

**KONTRIBUSI TOKOH MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENYELENGGARAAN
PEMBELAJARAN BAGI SISWA MI MA'ARIF NU KRAMAT
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Oleh:
ROSIDAH
NIM: 1323303032**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAN NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**KONTRIBUSI TOKOH MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN BAGI SISWA MI
MA'ARIF NU KRAMAT KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA**

ROSIDAH

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Tokoh masyarakat merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebab mewujudkan pendidikan islam yang bermutu adalah tanggung jawab utama bagi seluruh pemimpin. Hal ini dikarenakan rasa memiliki terhadap madrasah sehingga tokoh masyarakat dan para masyarakat sekitar menyadari bahwa pendidikan merupakan kebutuhan seluruh warga, maka perlunya dorongan dan perhatian serta partisipasi masyarakat terhadap madrasah meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran bagi para siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang bermutu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi tokoh masyarakat disekitar MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran bagi para siswa yang melalui kerjasama antara pihak madrasah dengan komite madrasah, orang tua siswa serta masyarakat yang ada disekitar madrasah melalui memberi masukan terhadap madrasah, pengadaan dana untuk pembangunan dan sarana prasarana. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tokoh masyarakat disekitar madrasah sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari kerjasama yang dilakukan madrasah dengan para tokoh melalui pengadaan dana untuk pembangunan dan memenuhi sarana prasarana madrasah untuk mewujudkan madrasah yang bermutu dengan menghasilkan *output* yang berkualitas sehingga terjadi peningkatan mutu di MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dilihat dari ruangan yang nyaman, fasilitas memadai serta hasil prestasi akademik maupun non akademik yang diperoleh.

Kata kunci: Tokoh Masyarakat dan Mutu Penyelenggaraan Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	11
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Dan Manfaat.....	14
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tokoh Masyarakat.....	19
1. Pengertian Tokoh Masyarakat.....	19

2.	Tujuan Tokoh Masyarakat.....	22
3.	Sifat Tokoh Masyarakat	25
4.	Fungsi Tokoh Masyarakat	26
5.	Kepengurusan Komite Sekolah	28
B.	Mutu Pembelajaran.....	30
1.	Pengertian Mutu Pembelajaran.....	30
2.	Tujuan Pembelajaran	34
3.	Komponen Pembelajaran.....	39
4.	Perencanaan Pembelajaran	45
5.	Pembelajaran Bermutu	47
6.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	50
C.	Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pembelajaran	54
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	67
B.	Lokasi Penelitian.....	68
C.	Objek dan Subjek Penelitian.....	69
D.	Teknik Pengumpulan Data	70
E.	Metode Analisa Data	73

**BAB IV ANALISIS KONTRIBUSI TOKOH MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN BAGI
SISWA MI MA'ARIF NU KRAMAT KECAMATAN
KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
1. Sejarah MI Madrasah	77
2. Letak Geografis Madrasah	79
3. Visi dan Misi Madrasah	81
4. Struktur Organisasi Madrasah	85
5. Keadaan Guru dan Peserta Didik Madrasah.....	86
6. Kondisi Sarana Prasarana Madrasah	87
7. Hasil Prestasi Akademik dan Non Akademik	89
B. Penyajian Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pembelajaran bagi Siswa MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	91
C. Analisis Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pembelajaran bagi Siswa MI Ma'arif .. NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran-Saran.....	122
C. Kata Penutup.....	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat, agar mampu berperan dalam persaingan global maka perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan hak asasi bagi semua manusia, pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan setiap jiwa yang tumbuh dan berkembang. Pendidikan merupakan tanggung jawab berbangsa, bernegara dan bermasyarakat bagi penyelenggara negara, pelaksana pendidikan, masyarakat serta *stakeholder* pendidikan.¹ Pendidikan sebagai proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi

¹ Isjoni, *Menuju Masyarakat Belajar Pendidikan dalam Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2009), hlm. 15.

manusia. Selain itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah, namun pada saat ini tanggung jawab belum berjalan secara optimal terutama peran serta masyarakat yang masih belum banyak diberdayakan. Upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan nasional maka dibutuhkan badan pembantu diantaranya Dewan Pendidikan ditingkat kabupaten, kota dan komite madrasah ditingkat satuan pendidikan.

Setiap sekolah memiliki komite sekolah sebagai wakil masyarakat yang ikut serta membantu penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Komite sekolah merupakan penyempurnaan dan perluasan badan kemitraan serta komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Dibentuknya komite sekolah diharapkan dapat meningkatkan serta mengembangkan kinerja dan kualitas sekolah.

Dibentuknya komite sekolah sebagaimana yang telah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan komite Sekolah adalah untuk: 1) mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan; 2) meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan; 3) menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.

Adapun peran dari Komite Sekolah berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan

komite Sekolah adalah sebagai : 1) pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan; 2) pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud financial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan; 3) pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan; 4) penghubung (*mediator agency*) antara pemerintah (eksekutif) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) legislatif.

Dengan adanya komite madrasah dan pengurus madrasah akan sangat membantu pihak madrasah dalam menjalin kerjasama dengan para masyarakat, kemudian kerjasama yang dilakukan bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat, madrasah harus dapat membina kerja sama dengan orang tua dan masyarakat, sehingga secara psikologis komite madrasah mampu memberikan dukungan kepada orang tua dan masyarakat demi meningkatkan mutu dan kualitas madrasah. Dari peran tersebut diharapkan nantinya dapat menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik dan warga sekolah.

Kemudian peningkatan mutu pendidikan menjadi ukuran bersama yang didasarkan pada tujuan dan sasaran pendidikan pada tingkat sekolah. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional serta sejauh mana tujuan itu dapat dicapai, keberhasilan mutu pendidikan tidak dapat lepas dari upaya pemimpin pendidikan terhadap pengembangan mutu pendidikan. Mutu pendidikan menjadi barometer tingkat keberhasilan pendidikan dan pemimpin sebagai *top*

leader sangat memegang peran sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan.²

Kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan atau mutu sekolah, setiap lembaga pendidikan akan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusan. Merupakan suatu hal yang mustahil jika pendidikan atau sekolah dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, akan tetapi tidak melalui proses pendidikan yang bermutu. Untuk peningkatan mutu pendidikan, kepala madrasah dituntut terampil menyusun rencana, mengorganisir, menggerakkan dan mengawasi kegiatan-kegiatan dibidang pengajaran, kesiswaan, keuangan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana yang diperhatikan suatu sekolah dalam meningkatkan pendidikannya.³

Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan tidak lepas dari keyakinan, nilai dan perilaku yang dikembangkan kepala madrasah dalam organisasi sekolah untuk melakukan perbaikan mutu berkelanjutan. Karena pendidikan diartikan sebagai sesuatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.⁴ Pendidikan mempunyai peranan penting untuk mengembangkan sumber daya manusia, melalui pendidikan manusia akan mengembangkan segala potensinya yang diakomondasikan melalui institusi

² Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm. 165.

³ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 235.

⁴ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang 2009), hlm. 15.

pendidikan salah satunya sekolah melaksanakan proses pendidikan melalui kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran bisa berhasil atau tidaknya dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain dari faktor guru, peserta didik, lingkungan sekolah dan model pembelajaran itu sendiri. Dari faktor guru biasanya dipengaruhi dari empat kompetensi yang dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian. Sedangkan dari faktor peserta didik adalah dari tingkat motivasi dalam belajar dan tujuan mereka dalam belajar. Sedangkan dari faktor lingkungan sekolah adalah bagaimana situasi proses pembelajaran yang kondusif agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan dari faktor model pembelajarannya adalah bagaimana guru tersebut menciptakan suatu model pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didiknya.

Pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan bermutu membutuhkan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan proses yang panjang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian dan penilaian yang tersusun sehingga akan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵ Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan menetapkan yang ingin dicapai, apa yang diperlukan sedangkan pengorganisasian merupakan pembagian tugas para pelaksanaan yang terlibat dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, pengkoordinasian, pengarahan dan pemantauan kemudian evaluasi sebagai proses dilaksanakannya

⁵ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utami, 2013), hlm. 49.

pembelajaran hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang telah direncanakan, faktor pendukung dan penyebabnya.

Untuk terlaksananya pembelajaran agar berjalan secara optimal dan berjalan dengan lancar maka dalam proses pembelajaran harus adanya sebuah kurikulum karena keduanya saling berkaitan tidak bisa dipisahkan, kurikulum merupakan sesuatu yang digunakan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Saylor, Alexander dan Lewis (1974) kurikulum merupakan segala upaya sekolah untuk memengaruhi siswa agar mau belajar, baik dalam ruangan ataupun luar sekolah.⁶ Kurikulum merupakan syarat mutlak dan merupakan ciri utama pendidikan sekolah baik formal maupun non formal oleh karena itu kurikulum merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dari suatu pembelajaran.

Pengelolaan pembelajaran merupakan proses mengatur agar seluruh potensi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan diantaranya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*aktuating*), pengawasan (*controlling*).⁷ Dalam pembelajaran membutuhkan strategi yang merupakan proses perencanaan pembelajaran, perencanaan pembelajaran sangat perlu dilakukan agar tercapainya perbaikan dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh peran guru dan sekolah, namun keterlibatan wali murid dan masyarakat turut memberi sumbangsih dalam keberhasilan pembelajaran.

⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm 3.

⁷ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*. ., hlm. 49

Keterlibatan masyarakat terkait dengan pendidikan disekolah yang diatur dalam peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 188 ayat (1) dinyatakan bahwa peran serta masyarakat dirumuskan diantaranya (a) Penyediaan sumber daya manusia (b) Penyelenggaraan satuan pendidikan (c) Penggunaan hasil pendidikan (d) pengawasan penyelenggaraan pendidikan (e) Pengawasan pengelola pendidikan (f) Pemberian pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada pemangku kepentingan pendidikan pada umumnya (g) Pemberian bantuan atau fasilitas kepada satuan pendidikan dan penyelenggara satuan pendidikan dalam menjalankan fungsinya.⁸

Dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran sudah menjadi salah satu tugas kepala sekolah untuk memajukan pendidik yang ada di sekolah, peran para orang tua siswa sangatlah penting dalam pendidikan dan kemajuan sekolah, karena orang tua mampu membentuk lingkungan belajar yang kondusif di rumah.⁹ Dan keikutsertaan masyarakat di sekitar sekolah yang mendukung semua proses yang ada di sekolah. Sekolah sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran maka untuk meningkatkan mutu pembelajaran harus berawal dari pemberdayaan sumber daya manusia.

Sekolah dan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan menyambungkan pertumbuhan peserta

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

⁹Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar , 2011), hlm. 66.

didik di sekolah.¹⁰ Seperti diketahui bahwasannya masyarakat merupakan sistem sosial yang lebih besar sehingga keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Maka dari itu sekolah harus memenuhi kebutuhan para masyarakat khususnya pendidikan. Sekolah harus mengetahui dengan jelas kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat, harapan para masyarakat sehingga tercapainya hubungan yang harmonis.

Hubungan sekolah dan masyarakat dilaksanakan bertujuan untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Sehingga dalam berkomunikasi terkait dengan pelaksanaan program-program yang sudah disusun berjalan lancar sesuai dengan tujuan.

Persaudaraan yang terjalin sangatlah baik di lingkungan sekolah yang menjadikan kerjasama antara pihak sekolah dengan masyarakat sehingga membuat mereka peduli dengan sekolah yang ada di Desa mereka. Jadi tidak heran jika para masyarakat sangatlah peduli terhadap sekolah, rasa memiliki yang menimbulkan perhatian penuh terhadap kemajuan madrasah dari segi apapun. Membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait kerjasama yang dilakukan madrasah dengan para tokoh yang ada di lingkungan sekitar.

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 50-51.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga yang berada di bawah naungan Lembaga Ma'arif yang berlokasi di Desa Kramat Dusun Kalisinga Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga merupakan satu-satunya lembaga yang bernaungan Ma'arif dari enam pendidikan formal yang ada di Desa Kramat. Selain itu para pendidik yang ada di MI Ma'arif NU Kramat juga aktif MWC Karangmoncol, PAC Karangmocol sebagai ketua, dan muslimat di Ranting Kramat.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan dengan kepala madrasah, bahwasannya madrasah ini dibangun dari perjuangan para tokoh masyarakat yang ada dilingkungan madrasah. Karena keinginan ada dan terlaksananya suatu pendidikan formal di desa mereka. Maka mereka berusaha bagaimana caranya agar berdirinya suatu pendidikan formal, kemudian berdirilah madrasah dengan tenaga pendidik dari para tokoh masyarakat sehingga tidak heran apabila sampai sekarang kerjasama dengan masyarakat berjalan dengan baik, rasa memiliki terhadap lembaga yang begitu besar dan perhatian terhadap perkembangan madrasah.¹¹

Kemudian dengan terjalinnya kerja sama yang baik dengan para tokoh masyarakat yang ada dilingkungan sekitar perkembangan madrasah sangat baik, para tokoh masyarakat sangat memperhatikan perkembangan madrasah baik dari segi pembelajaran maupun sarana prasarana. Dari segi akademik para tokoh memberi motivasi dan arahnya secara langsung kepada para wali murid untuk optimis bahwasannya para siswa bisa dan mampu sesuai yang

¹¹ Wawancara dengan Sulam Tofik, tanggal 10 Januari 2018 di Kantor MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga. Pukul 09.05 WIB.

diharapkan. Kemudian dari segi sarana prasana mulai dari gedung madrasah yang kini sudah berlantai dua, ruang kelas yang nyaman dan bersih, peralatan olahraga dan alat musik semuanya tidak lepas dari sumbangan para masyarakat yang ada di sekitar madrasah.

Warga sekitar madrasah sangat berharap meskipun berada di desa yang jauh dari kota namun pendidikan tidak tertinggal baik dari akademik maupun non akademik. Dari segi akademik dibuktikan dengan perolehan juara dalam mengikuti perlombaan, kemudian dalam berkontribusi tokoh masyarakat secara langsung dalam pengembangan madrasah seperti halnya kerusakan di madrasah dan pembangunan baik pengadaan maupun perbaikan gedung madrasah para tokoh selain mencari dana. Tokoh masyarakat dan para masyarakat yang ada di lingkungan madrasah bergotong royong menyelesaikan pembangunan atau perbaikan yang sedang dikerjakan, karena rasa memiliki sehingga dengan sukarela mengembangkan pendidikan yang ada di desa tersebut. Selain madrasah yang sudah berdiri kokoh dan fasilitas yang memadai di sebelah madrasah ada masjid yang sudah berdiri kokoh itupun hasil dari kerjasama para masyarakat dan kontribusi para masyarakat di lingkungan sekitar, yang dimanfaatkan selain untuk beribadah juga untuk tempat belajar para siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulis memiliki permasalahan yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “
Kontribusi Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan

Pembelajaran bagi Siswa MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian dan pemahaman yang berbeda dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi ini maka dijelaskan istilah sebagai berikut:

1. Tokoh Masyarakat

Pengertian masyarakat menurut Gillin adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan agama yakni agama islam.¹² Sehingga memiliki hubungan erat antar kelompok, sehingga muncul perasaan satu sama lain dan mempunyai kebiasaan, sikap dan perilaku yang sama, namun tetap dalam batas-batasan tertentu.

Kemudian didalam suatu lingkungan ada beberapa masyarakat yang berperan penting dalam lingkungan yang sering disebut dengan tokoh masyarakat. Istilah tokoh masyarakat dikenal dengan orang-orang yang menjadi tempat bertanya dan tempat meminta nasehat anggota masyarakat lainnya mengenai urusan-urusan tertentu.¹³ Karena tokoh masyarakat mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi orang lain dalam bertindak, dalam mempengaruhi bukan karena jabatan, melainkan

¹² Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi Strategi sampai Tradisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 5.

¹³ <http://pengetahuanumum789.blogspot.com/2016/06/definisi-tokoh-masyarakat-dan.html> , diakses pada selasa 18 Januari 2018 Pukul 11.42 WIB.

karena kemampuan dan hubungan antar pribadi yang terjadi dengan para anggotanya atau antar sesama masyarakat.

Peranan tokoh masyarakat yang di maksud adalah keterlibatan diri atau keikutsertaan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan melalui sumbangan dari para tokoh masyarakat dan masyarakat sehingga memudahkan dalam melakukan pengadaan sarana prasarana dalam proses untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran, sumbangan para tokoh baik dari segi material maupun non material.

2. Mutu Pembelajaran

Mutu adalah filosofi dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.¹⁴ Mutu atau kualitas menitikberatkan pada kepuasan pelanggan (konsumen), proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan bermakna).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹⁵ Proses

¹⁴ Edward Sallis, *Toatal Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 33

¹⁵ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), hlm. 48.

pembelajaran dapat berlangsung sepanjang hayat dan dapat berlangsung dimanapun dan kapanpun.

Kemudian dalam rangka penyelenggaraan pembelajaran yang dimaksud penulis adalah keberlangsungan proses pembelajaran. Kemudian yang dimaksud dengan meningkatkan mutu pembelajaran adalah meningkatkan sarana prasarana pembelajaran yang melalui sumbangan para tokoh masyarakat baik materi maupun non material. Memberdayakan semua sumber daya manusia yang ada di sekitar lingkungan madrasah yang di pandang mumpuni untuk di jadikan rujukan dalam penyelenggaraan pembelajaran di MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penulis rumuskan sebagai berikut: “Bagaimana proses kontribusi tokoh masyarakat dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran di MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi tokoh masyarakat dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan

pembelajaran yang ada di MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dalam skripsi ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara umum diharapkan dapat memberi manfaat ilmu pengetahuan tentang kontribusi tokoh masyarakat dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran bagi siswa MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini bermanfaat bagi penulis agar dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dan pengalaman
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pendidik dan tokoh masyarakat dalam mengembangkan program-program yang ada, guna untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan kegiatan yang penulis lakukan tentang ada tidaknya teori yang relevan dengan permasalahan yang penulis buat dan ada tidaknya bahan perbandingan yang diambil dari skripsi lain. Dalam hal ini penelitian yang berkaitan membahas tentang meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran.

Guna memenuhi lebih lanjut mengenai skripsi yang berjudul “Kontribusi Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pembelajaran bagi Siswa MI Ma’arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga”, maka peneliti melakukan kajian terhadap sumber-sumber yang terkait dengan permasalahan ini.

Adapun skripsi yang membahas tentang peningkatan mutu pembelajaran antara lain sekripsi yang berjudul: Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al- Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.¹⁶ Dalam penelitian ini ada kesamaan untuk meningkatkan pembelajaran namun penelitian ini lebih mengfokuskan pada tahapan perencanaan sampai pada pengawasan, proses supervisi dilaksanakan pada mulainya pembelajaran dilakukan dengan melakukan penilaian kepada para guru untuk meningkatkan kualitas kemampuan dalam mengajar dan meningkatkan keprofesionalitas guru. Jenis penelitiannya sama dengan penulis yaitu penelitian lapangan.

Sekripsi yang berjudul: Manajemen Jaringan Kerjasama di MA Ma’arif Minhajut- Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten

¹⁶ Juju Legita, *Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al- Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

Purbalingga.¹⁷ Penelitian ini memiliki kesamaan terkait dengan menjalin kerjasama dengan masyarakat namun penelitian ini membahas terjalinnya hubungan masyarakatnya yang lebih luas dan mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen jaringan kerjasama. Jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Skripsi yang berjudul: Peran Komite Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.¹⁸ Dalam penelitian ini memiliki kesamaan membahas tentang upaya meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan berbagai faktor baik secara material maupun non material, dalam penelitian ini membahas bentuk material komite mendukung iuran pendidikan, pemberian fasilitas pendukung pembelajaran dan fasilitas untuk para guru. Selain itu komite sebagai pengontrol yang memberikan kritikan dan masukan terhadap program-program sekolah selain itu komite sebagai mediator perantara kepada para orang tua wali. Sehingga akan terwujudnya suatu pembelajaran yang produktif. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif.

Skripsi yang berjudul: Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandung.¹⁹ Dalam penelitiannya menjelaskan bahwasannya upaya-upaya yang dilakukan dalam Meningkatkan Mutu

¹⁷ Kharis, *Manajemen Jaringan Kerjasama di MA Ma'arif Minhajut- Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

¹⁸ Fandhi Yusuf, *Peran Komite Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Unggulan Aisyiyah Bantul*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

¹⁹ Taufik Ikbal, *Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandung*, (Lampung: Universitas Islam Negriraden Intan).

Pembelajaran para guru melaksanakan perencanaan pembelajaran sampai melakukan hasil penilaian melalui kinerja para guru dalam melakukan proses pembelajaran sehingga menghasilkan para siswa yang produktif. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif.

Demikianlah persamaan dan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian-penelitian yang temanya serupa dengan penelitian ini. Dari telaah tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga masih perlu untuk dilanjutkan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi. Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab Kesatu berisi pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

Bab Kedua berisi tentang Landasan Teori yang berkaitan dengan Kontribusi Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan

Pembebelajaran bagi Siswa MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga, pada bab ini oleh penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub bab pertama membahas tokoh masyarakat, sub bab yang kedua yaitu mutu pembelajaran dan sub ketiga tokoh masyarakat dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran.

Bab Ketiga Berisi Metode Penelitian, yang meliputi : Jenis Penelitian, sumber data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

Bab Keempat Berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian, yang meliputi: Pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga dan analisis tentang Tokoh Masyarakat dalam meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pembelajaran bagi Siswa MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga.

Bab Kelima adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penelitian dan uraian serta penjelasan sebagaimana tersebut diatas, kemudian dilakukan analisis data secara cermat dan teliti terhadap data-data tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

Kontribusi tokoh masyarakat dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran bagi siswa MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan madrasah terutama dalam bentuk kerjasama antara madrasah dengan masyarakat disekitar lingkungan madrasah hal ini dibuktikan dengan pemberian dana/ infak pada orang tua siswa 205.000/tahun dan partisipasi terhadap madrasah yang difungsikan untuk pembangunan dan pengadaan gedung madrasah, pengadaan sarana sarana prasarana madrasah, memberikan masukan terhadap madrasah untuk bersama-sama meningkatkan mutu madrasah yang bermutu.

Kepala madrasah bekerjasama dengan komite, pengurus madrasah, wali murid, para masyarakat yang aktif dalam mengembangkan madrasah untuk sama-sama meningkatkan mutu madrasah, selalu mengupayakan dan memperhatikan mengenai *input*, *proses* dan *output* sesuai yang diharapkan dengan cara memperhatikan peserta didik baru dan memperhatikan

perkembangannya serta ikut serta dalam mensukseskan kegiatan ujian akhir untuk memperoleh nilai sesuai yang diharapkan madrasah dan orang tua. Dalam *input* pada awal masuk madrasah dilakukan perekrutan yang harus memenuhi syarat-syarat seperti sudah memahami tata cara menulis dan ejaan perkata, *proses* dengan melalui perkembangan peserta didik dalam pembelajaran sehari-hari dalam peningkatan materi untuk menghasilkan *output* yang memuaskan dan berkualitas sehingga terjadi peningkatan mutu di MI Ma'arif NU Kramat Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga. Hal ini dapat dilihat dari perolehan prestasi dari akademik maupun non akademik seperti meningkatkan hasil ujian madrasah, perolehan juara dalam berbagai lomba dan jumlah peserta didik pertahunnya.

B. Saran-saran

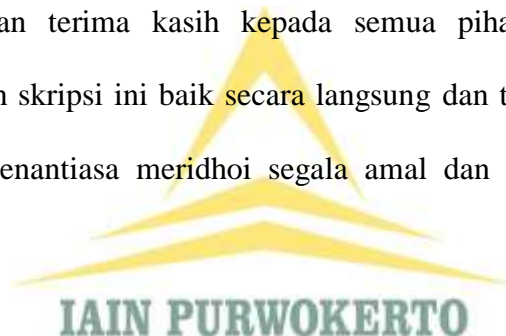
Sehubungan dengan hasil penelitian skripsi tentang kontribusi tokoh masyarakat dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran bagi para siswa yang telah dipaparkan tersebut, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah selalu menjaga kerjasama yang baik dengan para tokoh dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran di madrasah.
2. Para tokoh selalu menjaga dan memperhatikan perkembangan madrasah sehingga menghasilkan *output* yang berkualitas sesuai dengan harapan
3. Tokoh madrasah berkontribusi penuh terhadap madrasah sehingga madrasah semakin berkembang dan berkualitas.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kenikmatan, rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Namun demikian penulis menyadari sebagai manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Bagaimanapun bentuknya skripsi ini tidak lepas dari kerja keras yang harus disyukuri dan semoga menjadi sumbangan pemikiran dalam bidang keilmuan.

Kemudian dengan selesainya skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi tercapainya kesempurnaan penulisan ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara langsung dan tidak langsung. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala amal dan perbuatan kita Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrial. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Angin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Prenada Media Grup.
- Ihsana Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Pratiwi, Ahmad. 2013. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utami.
- Rafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- pengetahuanum789.blogspot.com/2016/06/definisi-tokoh-masyarakat-dan.html diakses pada Selasa 3 Oktober 2017 Pukul 11.42 WIB.
- Abdullah. 2013. *Sosioogi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Astuti Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
2009. *Memaju Masyarakat Belajar Pendidikan dalam Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Machendrawaty, Nanih dan Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat dari Ideologi Strategi sampai Tradisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. 2014. *Manajemen berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- E. 2015. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amad, Tampubolon. 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

IAIN PURWOKERTO

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Raqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Rudiyah, St. 2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifa, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifa, Edward. 2012. *Total Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Syaifa, Edward. 2006. *Total Quality Management In Education*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Syaifa, Edward. 2013. *INSANIA Jurnal Kependidikan (Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Islam)*. Vol. No. 1, Januari-April.
- Syaifa, Edward. 2012. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifa, Edward. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Sinar Grafindo Offiset.
- Syaifa, Edward. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Srtategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: TERAS.
- Syaifa, Edward. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syaifa, Edward. 2009. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: TERAS.



IAIN PURWOKERTO